GAMBARAN KEPATUHAN *HAND HYGIENE* DAN *PHYSICAL DISTANCING* PADA IBU HAMIL SAAT PEMERIKSAAN KEHAMILAN PADA WABAH COVID-19 DI ERA NEW NORMAL DI RS Dr. OEN SOLO BARU

1) Marsiti, 2) Yunita Wulandari, 3) Martina Ekaningtyas

1)Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

kppmarsiti@gmail.com

2)3) Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Penyakit virus Corona 2019 (COVID-19) telah ditetapkan sebagai pandemic global oleh WHO, penyakit ini disebabkan oleh SARS-CoV-2. Program penatalaksanaan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan sekarang adalah Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) atau *new normal*. Upaya ini dilakukan terhadap ibu hamil adalah disarankan tetap dirumah saja untuk mengurangi dampak infeksi COVID-19. Keluar rumah hanya pada saat pemeriksaan kehamilan dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan Kepatuhan *Hand Hygiene* dan *Physical Distancing* pada ibu hamil saat pemeriksaan kehamilan pada wabah COVID-19 di era new normal di RS Dr. OEN SOLO BARU.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif dengan pendekatan *observasional*. Pengamatan dilakukan pada 45 ibu hamil yang periksa kehamilan di RS Dr. OEN SOLO BARU. Penelitian ini menggunakan pengamatan langsung sebagai alat pengumpulan data dan data dianalisis secara univariat dengan menyajikan distribusi frekuensi prosentase.

Hasil analisis mendapatkan gambaran Kepatuhan *Hand Hygiene* dan *Physical Distancing* pada ibu hamil saat pemeriksaan kehamilan pada wabah COVID-19 di era new normal di RS Dr. OEN SOLO BARU pada kategori tidak patuh yaitu 66,7%. Distribusi kepatuhan ibu hamil belum mematuhi protokol kesehatan di masa pandemic COVID-19 di era new normal. Hal yang harus dilakukan petugas kesehatan adalah meningkatkan edukasi kepada pasien tentang protokol kesehatan. Pemantauan dari pihak rumah sakit dan masyarakat tetap diperlukan guna mempertahankan situasi yang kondusif dalam upaya pemutusan rantai penularan COVID-19.

Kata Kunci : Ibu hamil saat pemeriksaan kehamilan, *hand hygiene* dan *physical distancing.*

OVERVIEW COMPLIANCE HAND HYGIENE AND PHYSICAL DISTANCING ON MOTHER PREGNANT WHEN EXAMINATION PREGNANCY AT THE OUTBREAK COVID-19 IN ERA NEW NORMAL IN Dr. OEN SOLO BARU HOSPITAL

[1)] Marsiti, [2)] Yunita Wulandari, [3)] Martina Ekacahyaningtyas
[1)]Student of Bachelor Nursing Major Faculty Of Health Science Kusuma Husada University Of Surakarta
Kppmarsiti@gmail.com
[2)3)]Lecturers of Bachelor Nursing Major
Faculty Of Health Science Kusuma Husada University Of Surakarta

ABSTRACT

The Corona virus disease 2019 (COVID-19) has been designated a global pandemic by WHO, this disease is caused by SARS-CoV-2. The management program that has been carried out by the Government of Indonesia is Large- Scale Social Restrictions (PSBB) and now is the New Habit Adaptation (AKB) or new normal. This effort was made to reduce the spread of COVID-19.

Research is carried out with the purpose to describe Compliance Hand Hygie ne and Physical distancing the mother was pregnant when the inspection of pregnancy on the plague COVID-19 in normal new era in RS Dr. OEN SOLO BARU. Type of research this is quantitative with the design descriptive observations on 45 mothers pregnant that check pregnancy in the hospital Dr. OEN SOLO BARU. Research is using observation as a means of collecting the data and the data were analyzed by univariate with the present distribution of the frequency variable.

The results of the analysis obtained an overview of Compliance with Hand Hygiene and Physical Distancing in pregnant women during pregnancy examinations in the COVID-19 outbreak in the new normal era at Dr. OEN SOLO BARU in the non- compliant category, namely 66.7%. Distribution of compliance mother pregnant yet complies with the protocol of health at the time of the pandemic C0VID-19 in normal new era.

Keywords: Pregnant women during pregnancy checks, hand hygiene and physical distancing

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 ini, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan dari Cina kepada World Health Organization (WHO), yaitu Kota Wuhan, Cina tepatnya di hari terakhir tahun 2019. Pada 12 Maret 2019, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik.

COVID-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (Pane, 2020). Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. (WHO,2020).

Pada 11 Maret 2020, World Health Organization (WHO) sudah mengumumkan status pandemi global untuk penyakit virus corona 2019. Badan kesehatan dunia WHO menetapkan penyakit COVID-19 sebagai pandemi karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit tersebut. Dengan ditetapkannya status global pandemic, COVID-19 merupakan darurat internasional. Artinya, setiap rumah sakit dan klinik di seluruh dunia untuk dapat mempersiapkan diri menangani pasien penyakit COVID-19 meskipun belum ada pasien yang terdeteksi (WHO, 2020).

World Health Organization menghimbau warga dunia untuk melakukan *physical distancing*. Hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai virus corona yang hanya bisa hidup jika memiliki inang (manusia). Namun banyak orang mengindahkan *physical distancing* bahkan masih melakukan aktivitas. Pada kenyataannya, COVID-19 bisa berakibat fatal pada usia produktif. (WHO, 2020).

Situasi dan kondisi yang terjadi saat ini, perlu adanya tatanan kehidupan normal baru atau new normal menjadi alternative exit stratetegy. Tatanan new normal merupakan transformasi perilaku hidup di masyarakat untuk tetap menjalankan aktifitas normal namun dengan menerapkan protokol kesehatan sampai ditemukannya vaksin yang dapat menyembuhkan para penderita yang terinfeksi COVID-19. New normal dimaksudkan agar pelbagai sector kehidupan yang tadinya tersendat bahkan terhenti dapat (sedikit) bergerak kembali. (Syaifudin, 2020).

Peneliti mengambil responden ibu hamil yang periksa kehamilan di RS Dr. OEN SOLO BARU, karena berdasarkan pengalaman dengan infeksi Coronavirus sebelumnya (SARS- COV dan MERS-COV) dan beberapa kasus COVID-19 dipercaya bahwa ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat dan kematian dibandingkan dengan populasi umum. (CDC, 2020). CDC (Center for Desease Control and Prevention) mencatat bahwa wanita hamil lebih rentan terkena semua jenis infeksi pernafasan, seperti flu. Hal ini disebabkan karena kehamilan mengubah sistem kekebalan tubuh selain juga mempengaruhi jantung dan paru-paru. (CDC, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti gambaran kepatuhan *hand hygiene* dan *physical distancing* pada ibu hamil saat pemeriksaan kehamilan pada wabah COVID-19 di era new normal di RS Dr. OEN SOLO BARU.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasional. Rancangan yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Design penelitian ini dilakukan dengan pendekatan observasional, yaitu

penelitian hanya dilakukan observasi dan pengukuran variable pada satu saat tertentu saja. Pengukuran variabel tidak terbatas pada satu waktu bersama namun mempunyai makna bahwa setiap subyek dilakukan satu kali pengukuran (Sugiyono,2011).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan alat oservasi yang berisi table *chek list* m dengan instrument work sampling dari metode Ilyas (2008) untuk kegiatan mencuci tangan dengan *handwash* dan *handrub* serta kepatuhan *phisycal distancing*. Dengan interval pengamatan 2 – 3 jam selama jam poliklinik. Cara pengumpulan data dengan memberikan penilaian pada tiap kegiatan atau moments dengan menceklis nilai dua jika dilakukan dan satu jika tidak dilakukan. Pada saat mengambil data, peneliti menggunakan asisten peneliti yaitu perawat pelaksana dengan jenjang pendidikan diploma keperawatan yang bertugas di ruangan lain untuk menghindari data bias. Kemudian peneliti dan asisten peneliti mengamati aktifitas yang dilakukan ibu hamil yang pada saat itu dengan skala penilaian yang melakukan hand hygiene dan yang tidak melakukan hand hygiene serta yang melakukan physical distancing dan yang tidak melakukan physical distancing. Penelitian ini dilakukan di poliklinik RS Dr. OEN SOLO BARU dengan jumlah responden sebanyak 45 orang.

Lembar instrumen ini diisi dengan memberikan *ceklist* atau centang (□) tingkat jawaban yang dianggap sesuai dengan pengamatan atau observasi responden. Observasi akan diisi oleh peneliti dan asisten peneliti pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di RS Dr. OEN SOLO BARU yang akan dijadikan subjek penelitian. Dengan kriteria patuh bila responden melakukan semua item pengamatan. Tidak patuh bila ada item yang tidak dilakukan oleh responden.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dengan teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan berdasarkan sampel yang kebetulan ada (Sugiyono, 2011). Supaya hasil penelitian sesuai dengan tujuan, maka penentuan sampel yang dikehendaki harus sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan. Kriteria ini berupa Kriteria inklusi, yaitu Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan. Kriteria ekslusi yaitu Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden dan ibu hamil yang mengalami gawat darurat.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisa univariat yaitu: Analisis univariat atau analisis diskripstif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generaliasi (Sugiyono, 2014).

Data analisis secara deskriptif ini nantinya menghasilkan distribusi dan presentasi dari variable, dan disajikan dalam bentuk narasi, table dan diagram. Untuk mengetahui gambaran kepatuhan *hand hygiene* dan *physical distancing* pada ibu hamil saat pemeriksaan kehamilan di poliklinik RS Dr. OEN SOLO BARU.

Adapun karakteristik responden yang diteliti diantaranya umur, gravida, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat kepatuhan *hand hygiene* dan *physical distancing* ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

   Tabel 1. Distribusi Frekuensi Analisis Univariat Meliputi Jenis Kelamin, Usia.

Karakteristik Usia					
Min	Max	Mean	Std Dev.	Median	Total
21	40	28.62	4.323	28	45

2. Karakteristik responden berdasarkan gravida.

Kehamilan ke	Frekuensi	Presentase (%)
Kehamilan pertama (G1)	11	24,44
Kehamilan lebih dari satu	34	75,56
Total	45	100

Tabel 2. Karakteristik responden menurut gravida

3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 3. Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan.

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SMA	20	44,4
Diploma dan Sarjana	25	55,6
Total	**45**	**100**

4. Karakteristik berdasarkan pekerjaan.

Tabel 4. Karakteristik responden menurut pekerjaan.

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase %
IRT	16	35,56
PNS	14	31,11
Swasta	10	22,22
Perawat	5	11,11
Total	**45**	**100**

5. Karakteristik responden berdasarkan tingkat hasil kepatuhan.

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan hasil kepatuhan.

Kepatuhan	Frekuensi	Presentase (%)
Patuh	15	33,3
Tidak Patuh	30	66,7
Total	**45**	**100**

KESIMPULAN

1. Hasil karakteristik berdasarkan usia responden sebagian besar adalah 20-35 tahun yaitu sebanyak 93%.
2. Hasil karakteristik jenis gravida responden sebagian besar adalah multigravida yaitu sebanyak 75,56%.
3. Hasil karekteristik pendidikan responden sebagian besar adalah diploma sarjana yaitu sebanyak 55,66%
4. Hasil karakteristik pekerjaan responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 35,56%
5. Hasil kepatuhan *hand hygiene* dan *physical distancing* pada ibu hamil saat pemeriksaan kehamilan pada wabah COVID-19 di era new normal di RS Dr. OEN SOLO BARU adalah pada kategori tidak patuh yaitu sebesar 66,7%.

SARAN

a. Bagi responden.
   Hasil penelitian ini diharapkan responden lebih memperhatikan kondisi sekarang ini tentang penyebaran COVID-19. Responden diharapkan lebih mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan. Dengan harapan kesehatan ibu dan bayi aman lancar dalam proses kehamilan dan persalinan.
b. Bagi rumah sakit.
   1. Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada rumah sakit

mengenai gambaran kepatuhan *hand hygiene* dan *physical distancing* pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan. Rumah sakit lebih meningkatkan pemantauan penerapan protokol kesehatan pada pasien dan pengunjung rs sehingga dapat menekan dan memutus rantai penyebaran COVID-19.

2. Petugas kesehatan lebih meningkatkan edukasi kepada pasien dan pengunjung dalam mematuhi protokol kesehatan.

c. Bagi Institusi Kesehatan.
Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan bacaan dan acuan belajar mahasiswa di bidang keperawatan maternitas tentang kepatuhan *hand hygiene* dan *physical distancing* pada ibu hamil.

d. Bagi Peneliti.
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti tentang gambaran kepatuhan *hand hygiene* dan *physical distancing* pada ibu hamil saat pemeriksaan kehamilan pada wabah COVID-19 di era new normal di RS Dr. OEN SOLO BARU.

e. Bagi Peneliti lain.
Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini, atau melakukan penelitian dengan metode lain untuk mengetahui kepatuhan ibu hamil dalam memutus penyebaran COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, 2020. Gejala Klinis Infeksi Virus Corona 2019 (COVID-19) Pada Wanita Hamil.

Arikunto, 2011, Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.

Dipna Videlia Putsanra. 2020. Physical Distancing dan Social Distancing. https://tirto.id/arti-physical-distancing-dan-social-distancing-apa-perbedaannya-eHNf

Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-5. 5 ed: Kementerian Kesehatan RI; 2020

Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Nifas, Bersalin, Dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi COVID-19, Kementerian Kesehatan RI; 2020 Edisi 2. Agustus 2020

Huang, et al. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet, 6736(20), pp. 1-10.*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Keshatan Republik Indonesia No 9 tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Jakarta; Kemenkes RI; 2020

Merry Dame Cristy Pane. 2020. Virus Corona (COVID-19). https://www.alodokter.com/virus-corona.

Notoatmodjo, 2012, Metodologi Penelitian Kesehatan / Soekidjo Notoatmodjo – Ed. Rev. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam, 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.

PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI, Pedoman Tatalaksana COVID-19.

Pradana dan Nuraini, 2020. Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah COVID-19 Terhadap Kelompok Rentan di Indonesia.

Purnamasari, I and Raharyani,(2020) Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kab. Wonosobo Tentang Covid-19, Jurnal Ilmiah Kesehatan.

Putra, 2020. Gambaran Karakteristik

Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Risiko Covid-19 Dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan, Mengwi, Bali.

Sekeon, 2021.Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Corona Virus Diseases (Covid 19) Di Lingkungan III Kelurahan Tingkulu Kota Manado.

Setiadi. 2013. Konsep Dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan, Edisi: 2 Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono, 2011, Statistik Untuk Penelitian, Alfabet, Bandung.

Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R& D. Bandung: CV Alfabeta.

Utami, 2020. Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19 Di Provinsi DKI Jakarta.

Yanti et all, (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19.

Yos Mei Sawitr, 2020. Penerapan Physical Distancigdemi Mencegah Penyebaran Corona COVID-19

Yulianti dan Agus, 2020. Komplikasi Sars-Cov, Mers, Sars-Cov2 Dalam Kehamilan: A Review.